

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang 1)Metode penelitian, 2)sumber data, 3)metode pengumpulan data, 4)metode analisa data, 5)prosedur penelitian, 6)keterbatasan.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi literature yang merangkum beberapa literature yang relevan dengan masalah–masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “factor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pil dan suntik”. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah (Sujarweni, 2014).

3.2 Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu sumber data sekunder. Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Dalam skripsi ini sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah buku-buku, jurnal, yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan skripsi ini (Sanusi, 2016).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting melalui artikel koran/majalah, jurnal, pustaka, brosur, buku dokumentasi serta melalui media elektronik yaitu internet, yang ada kaitannya dengan penelitian ini (Sujarweni, 2014).

3.4 Metode Analisis Data

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

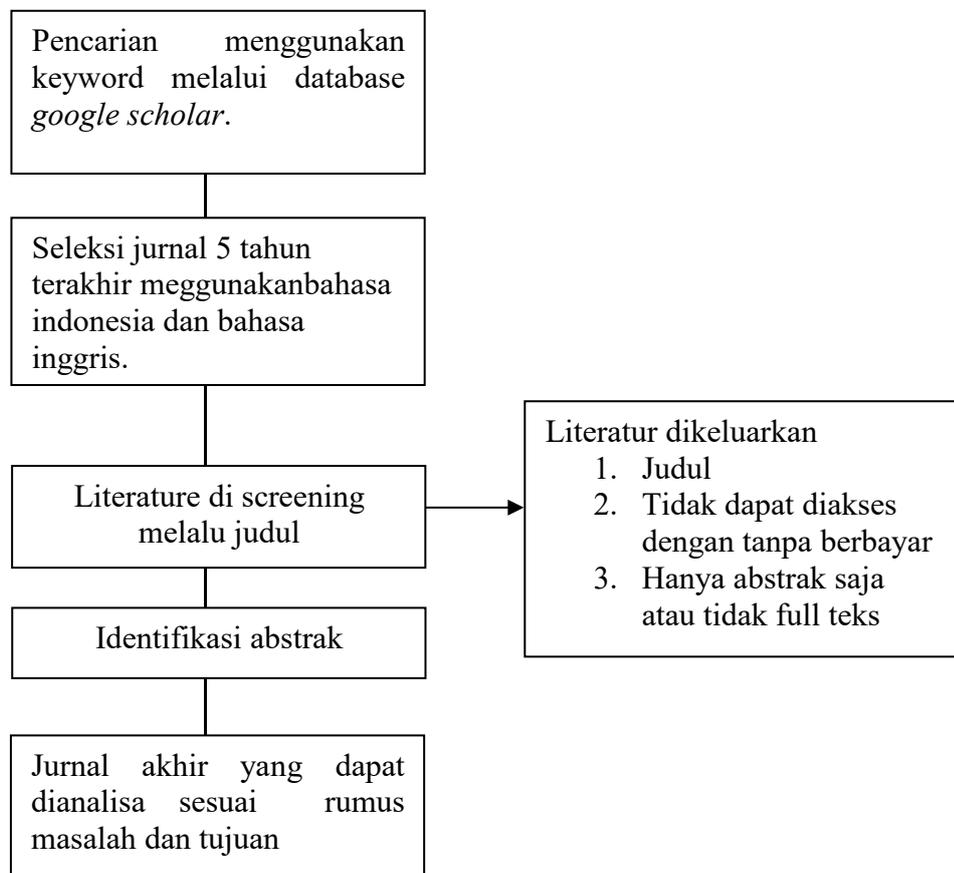
3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Tiga prosedur tersebut yakni:

1. *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-*review*. Literatur yang di-*review* merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca

abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu, yaitu mencari literatur dengan kata kunci factor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pil dan suntik, kemudian menyesuaikan tergolonga penelitian deskriptif.

Gambar 3.1 Diagram Alur Review Jurnal



2. *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur dengan cara menjadikan hasil penelitian yang sejenis sesuai dengan kategori pada poin (1) di atas kemudian membandingkannya dengan teori yang sudah ada di Bab 2.

Tabel 3.1 Hasil Organisasi Jurnal Yang Digunakan Dalam Literatur Review

No	Sumber	Judul	Metode (Desain,Sampel,Variabel, instrument, Analisis)	Hasil
1	Melisa R. Baharu, Harismayanti, Andi Kurniati Naue. Akademika jurnal ilmiah UMGo Volume 8 Nomor 1 Tahun 2019	Faktor-faktor yang berhubungan dengan peminatan kontrasepsi pil dan suntik di wilayah kerja puskesmas Global Tibawa	Desain: cross sectional Sampel: 62 responden Variabel : umur,pengetahuan, jumlah anak Instrumen: observasi dan wawancara Analisis: Analisa data menggunakan uji statistic	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara faktor umur dengan peminatan alat kontrasepsi Pil Dan Suntik (P value $0.007 < 0,05$), faktor pengetahuan dengan peminatan alat kontrasepsi Pil Dan Suntik (P value $0.002 < 0,05$), dan faktor jumlah anak dengan peminatan alat kontrasepsi Pil dan Suntik (P value $0.009 < 0,05$).

			chi - square dengan derajat kemaknaan 0,05.	
2	Melisa P.Sinyal, Sefti Rompas, Yolanda Bataha. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 7 Nomor 1, Februari 2019	Penggunaan alat kontrasepsi oleh akseptor di rumah sakit Manado Medical center	Desain: deskriptif Sampel: 58 responden Variabel: umur, pendidikan,pekerjaan Instrumen: lembar observasi Ananlisis: analisis univariat	Hasil Penelitian penggunaan alat kontrasepsi menurut umur, yang paling banyak adalah umur 26-30 tahun dan >30 tahun, kemudian umur 19-25 tahun. Menurut tingkat pendidikan yaitu lebih banyak yang berpendidikan SLTA dan S1 dibandingkan SLTP. Sedangkan menurut pekerjaan, adalah lebih banyak yang bekerja sebagai wiraswasta dibandingkan PNS/swasta, karyawan dan IRT. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu kontrasepsi suntik.
	Fenti Hasnani	Factor yang	Desain: cross sectional	Hasil penelitian didapat faktor pengetahuan

3	Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1, Mei 2019 ISSN 2655-2434 (online)	mempengaruhi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi	Sampel: 62 responden Variabel: pendidikan, pengetahuan, dan social ekonomi Instrumen: kuesioner Analisis: chi square	(p-value=0,004) dan sosial ekonomi (p-value<0,001) memengaruhi perilaku mayoritas akseptor dalam memilih alat kontrasepsi. Sedangkan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh dalam pemilihan kontrasepsi.
4	Zakiah Bakri Rina Kundre Hendro Bidjuni e-journal Keperawatan (e- Kp) Volume 7 Nomor 1, Februari 2019	Factor- factor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas ranotana weru	Desain: cross sectional Sampel: 44 responden Variabel: Variabel independen yaitu pengetahuan, dukungan suami dan peran petugas keluarga berencana. Instrumen: kuesioner	Hasil Penelitian menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha=0.05$ diperoleh pengetahuan (p=0.036), dukungan suami (p=0.030) peran PLKB (p=0.317).

			Analisis: teknik analisa yang digunakan yaitu analisa univariat dan analisa bivariate.	
5	Basra1, Sitti Fatimah Umur2 JKP©JURNAL ILMIAH KESEHATAN PENCERAH Volume 6 Nomor 1 Bulan Juli Tahun 2017 • ISSN:2089- 9394	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (Hormonal)	Desain: cross sectional Sampel: 30 responden Variabel: Kepercayaan dan Budaya, Umur, Pendidikan. Instrumen: checklist Analisis: Analisis data menggunakan uji chi- square dengan program komputer SPSS 11,5.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang diteliti memberikan nilai pmemiliki hubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka pendek hormonal di Puskesmas Lancirang Kabupaten Sidrap, yaitu kepercayaan dan budaya nilai (p=0,653), umur nilai (p=0,471) dan pendidikan nilai (p=0,656).

6	Anita Dewi Lieskusumastuti, Ca tur Setyoroni Avicenna Journal of Health Research. Vol 2 No 1. Maret 2019 (132 – 143)	Studi deskriptif penggunaan metode kontrasepsi di PMB Anik Setyowati Ngesrep Ngemplak Boyolali	Desain: Deskriptif Sampel: 33 responden Variabel: umur, pendidikan, pekerjaan Instrumen: Kuesioner Analisis: Analisis univariat	Hasil penelitian berjudul Studi Deskriptif Penggunaan Metode Kontrasepsi di PMB Anik Setyowati Ngesrep Ngemplak Boyolali didapatkan sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 24 responden (72,7%); dengan pendidikan Sedang dan rendah, masing-masing sebanyak 16 responden (48,5%); bekerja sebanyak 21 responden (63,6%). Sebagian besar responden menggunakan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) sebanyak 25 responden (75,8%), yakni Kontrasepsi Suntik sebanyak 18 responden (54,6%).
---	--	---	--	--

7	<p>Novita Lusiana</p> <p>MENARA Ilmu</p> <p>Vol. XI Jilid 1</p> <p>No.75 April 2017</p> <p>ISSN 1693-2617</p> <p>E-ISSN 2528-7613</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal Di Bpm Sri Maya</p> <p>Tresia, Ss</p>	<p>Desain: Cross Sectional</p> <p>Sampel: 65 responden</p> <p>Variabel: pemilihan kontrasepsi hormonal, pengetahuan, dukungan suami dan sikap tentang kontrasepsi hormonal.</p> <p>Instrumen: kuesioner</p> <p>Analisis: Adapun analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji non parametic corellation</p>	<p>Hasil penelitian dengan nilai kolerasi umur adalah 0,095, nilai kolerasi pengetahuan adalah 0,096, nilai kolerasi jumlah anak adalah 0,057, nilai kolerasi dukungan suami adalah -0,126 dan nilai kolerasi sikap adalah -0,065. Sehingga dapat disimpulkan Ho faktor umur, pengetahuan dan jumlah anak ditolak atau terdapat hubungan.</p>
	<p>Shahana Nisar,</p>	<p>To determine the</p>	<p>Desain: Descriptive</p>	<p>Sebagian besar wanita dalam penelitian saya</p>

8	Shafi Ullah, Hamza Abbas Khan	knowledge, attitude and practice of family planning in women of reproductive age group in district mardan	Sampel: 103 responden Variabel: Instrumen: kuisisioner Analisis: dianalisis melalui SPSS versi 20 & kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang	tidak berpendidikan sehingga usia mereka dihitung secara tidak langsung dengan menanyakan apakah mereka menikah sebelum atau sesudah menarche. 98% perempuan menikah setelah menarche dan hanya 2% menikah sebelumnya menarche. Mayoritas (54%) perempuan yang dilayani memiliki 1 sampai 4 anak, yang diikuti oleh 5 hingga 7 anak 22%, 11% wanita memiliki lebih dari 7 anak dan 13% wanita tidak memiliki 7 anak. Sebagian besar responden (di atas 72%) tidak berpendidikan sementara 28% wanita
---	----------------------------------	--	--	---

				<p>berpendidikan dan hanya 8% wanita yang bekerja wanita 92% wanita adalah ibu rumah tangga. Mayoritas responden 68% tinggal dalam sistem keluarga bersama dan hanya 32% perempuan hidup mandiri. Sumber pengetahuan untuk sebagian besar wanita 48% adalah tenaga kesehatan yang termasuk Dokter, Pekerja Kesehatan Wanita, Pengunjung Kesehatan Wanita dan perawat yang diikuti oleh kerabat, media, dan tetangga.88% responden memiliki konsep dan kesadaran tentang keluarga berencana. Lebih dari 50% responden menyatakan bahwa tidak ada</p>
--	--	--	--	---

				masalah dari sisi suami dan sudut pandang agama.
9	Chukwuma B. Duru1*, Obiageli F. Emelumadu, Anthony C. Iwu1, Ikechi Ohanle, Chuka C. Agunwa, Ernest Nwaigbo, Emmanuel N. Ndukwu. Open Access Library Journal 2018,	Socio-Demographic Determinants of Family Planning Service Utilization among Women of Reproductive Age in Urban Communities of Imo State, Nigeria	Desain: survey cross-sectional. Sampel: 560 responden Variabel: usia wanita, agama, ukuran keluarga, jumlah anak laki-laki, penghasilan bulanan, Instrumen: kuesioner Analisis: dianalisis menggunakan EPI-INFO versi 3.2.1	Hasil: Usia rata-rata responden adalah $32,7 \pm 7,7$ tahun dengan sebagian besar wanita (99,1%) menyadari keluarga berencana. Metode umum yang dikenal adalah; pil (65,2%), suntikan (62,5%), kondom (61,3%) dan metode keluarga berencan alami (49,5%). Prevalensi penggunaan yang pernah dan penggunaan keluarga saat ini perencanaan adalah 54,1% dan 35,1% masing-masing dan metode paling umum

<p>Volume 5, e4627</p> <p>ISSN Online: 2333-9721 ISSN Print: 2333-9705.</p> <p>DOI: 10.4236/oalib.1104 627 May 23, 2018</p>			<p>yang pernah ada (36%) dan saat ini (26%) yang digunakan adalah kondom. Faktor-faktor yang ditemukan secara signifikan mempengaruhi penggunaan metode keluarga berencana dalam penelitian ini adalah: usia wanita, agama, ukuran keluarga, jumlah anak laki-laki, penghasilan bulanan, mampu untuk mengakses dan membayar layanan keluarga berencana tanpa dukungan keuangan dari mitra pengetahuan kontrasepsi, diskusi sebelumnya tentang keluarga berencana dengan pasangan.</p>
---	--	--	---

10	<p>Aliye Bulut¹ and Cagla Yigitbas.</p> <p>Vol 50 No. 3</p> <p>May 2019</p>	<p>Survey of married women's choices of family planning methods in bingöl, turkey</p>	<p>Desain:</p> <p>Sampel: 295 responden</p> <p>Variabel: usia, tingkat pendidikan, pekerjaan status, status ekonomi, struktur keluarga.</p> <p>Instrumen:Kuesioner</p> <p>Analisis: data di analisis menggunakan SPSS versi 22.0</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan 37,6% memiliki pendidikan universitas dan 32,9% memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah. 55,9% adalah ibu rumah tangga dan 40,0% adalah petugas. 73,2% subjek menggunakan metode kontrasepsi modern dan 11,9% lebih memilih metode kontrasepsi tradisional. Di antara perempuan yang menggunakan metode modern, 25,4% menggunakan kondom dan 24,4% menggunakan pil. Di antara wanita yang menggunakan metode kontrasepsi tradisional, 16,9% menggunakan metode penarikan dan 7,5% menggunakan metode kalender. Tidak ada faktor umum</p>
----	--	---	--	--

				<p>yang secara signifikan terkait dengan metode kontrasepsi. 56,5% wanita yang menggunakan metode kontrasepsi modern menganggur sementara 48,6% subjek yang menggunakan metode KB tradisional menganggur tetapi perbedaan antara metode modern dan tradisional yang digunakan tidak signifikan. Penelitian kami menunjukkan metode kontrasepsi yang umum digunakan oleh wanita untuk keluarga berencana dalam populasi penelitian. Ini dapat menginformasikan program promosi keluarga berencana yang dapat membahas metode ini untuk kelompok</p>
--	--	--	--	--

				subjek yang sesuai.
--	--	--	--	---------------------

3 . *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca dengan cara peneliti memberikan opini pada kesesuaian antara hasil penelitian dalam jurnal dengan teori yang ada di bab 2.

4. *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut yang akan dimasukkan peneliti ke dalam saran penelitian.